

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Obyek Penelitian

Judul penelitian ini memiliki hubungan dengan seni musik dan lagu. Dalam penelitian ini, unit yang menjadi populasi adalah UKM Minat Bakat Kwik Kian Gie School Of Bussiness yang berada di Jl. Yos Sudarso Kav. 87 Senter - Jakarta Utara 14350. UKM Minat Bakat terdiri dari UKM Radio, Band, PSGG, dan Baskom.

Pemilihan subjek mahasiswa/i Kwik Kian Gie School of Bussiness berdasarkan dasar-dasar ilmiah, yaitu antara lain yang pertama, anak-anak UKM Radio, Band, PSGG, dan Baskom yang memiliki kedekatan minat seni musik, bernyanyi, dan teater. Kedua, diskusi kelompok tentang acara televisi tinggi berdasarkan observasi penulis. Ketiga, UKM di lingkungan kampus ini termasuk yang paling aktif dalam seni diantara kampus-kampus lain.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif survei eksplanatif yang bersifat komparatif. Kriyantono (2010:59) menyatakan bahwa, survei adalah metode riset dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Survei eksplanatif digunakan saat peneliti ingin mengetahui mengapa situasi tertentu terjadi atau apa yang memengaruhi terjadinya sesuatu. Peneliti tidak sekedar menggambarkan terjadinya fenomena tetapi juga ingin menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel. Peneliti dituntut membuat hipotesis sebagai asumsi awal untuk menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti. Survei eksplanatif komparatif bermaksud untuk membuat komparasi antara variabel yang satu dengan variabel lainnya yang sejenis (Kriyantono, 2010:60).

Dalam penelitian ini, pertama adalah untuk mengetahui gambaran motif dan subjek penelitian terhadap program acara *X Factor* dan *The Voice* Indonesia sebagai variabel yang diteliti. Setelah itu, dilakukan analisis perbandingan motif, kepuasan, serta tingkat kepuasan antara *X Factor* dan *The Voice* Indonesia. Peneliti akan meneliti apakah ada perbedaan yang signifikan untuk motif, kepuasan, serta tingkat kepuasan diantara kedua program tersebut.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah bagian empiris dari sebuah konsep atau konstruk. Variabel berfungsi sebagai penghubung dunia teoretis dengan dunia empiris (Kriyantono, 2010:20).

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.

Dalam penelitian ini motif program acara program acara *X Factor* (variabel bebas) berhubungan dengan kepuasan penonton program *X Factor* (variabel terikat), sedangkan motif program acara *The Voice* Indonesia (variabel bebas) berhubungan dengan kepuasan penonton program acara *The Voice* Indonesia (variabel terikat).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil dari keduanya adalah tingkat kepuasan yang akan saling dibandingkan apakah ada perbedaan, begitu juga dengan motif kedua program akan dibandingkan, kepuasan kedua program juga dibandingkan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Motif Menonton
Program *The Voice* Indonesia

Dimensi	Indikator	Item
Motif Informasi	1. Informasi tentang lagu-lagu	1.Mendapatkan informasi tentang lagu-lagu yang belum pernah saya dengar.
		2.Informasi tentang lagu-lagu lama yang dicover ulang.
	2. kondisi dan talenta yang dimiliki	3.mengetahui kualitas vokal para kontestan.
	3. Keinginan dan dorongan dari dalam diri	4.Mengunduh lagu yang dinyanyikan para peserta program.
	4.Bimbingan terhadap masalah	5. Mengetahui bagaimana teknik vokal yang diajarkan oleh <i>coach</i> kepada kontestan.
6. Mengetahui bagaimana juri menilai para kontestan.		
5.Bimbingan terhadap pendapat	7. Mengetahui bagaimana perkembangan <i>polling</i> sms dan <i>line</i> telepon.	
	1. Nilai-nilai yang berkaitan dengan pribadi mahasiswa itu sendiri	8. Merasa <i>up to date</i> dengan menonton program <i>The Voice</i> Indonesia
9. Termotivasi untuk memilih kontestan favorit saya dengan sms atau <i>line</i> telepon sehingga menaikkan <i>polling</i> pada program <i>The Voice</i> Indonesia		
10. Mendapatkan inspirasi dari para kontestan		
2. Mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain dalam media	11. Ingin mempunyai kemampuan serupa dengan kontestan	
	12.Ingin menilai kemampuan bernyanyi saya setelah menonton	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1

(Lanjutan)

**Operasionalisasi Variabel Motif Menonton
Program *The Voice* Indonesia**

Dimensi	Indikator	Item
Motif Integrasi dan Interaksi Sosial	1. Menemukan bahan percakapan	13. Ingin mendiskusikan program dengan teman
		14. Ingin mendiskusikan lagu-lagu yang dinyanyikan dengan teman.
		15. Ingin mendiskusikan profil kontestan program dengan teman.
	2. Keinginan dekat dengan orang lain	16. Termotivasi untuk mengikuti audisi program dengan tujuan untuk menambah teman
		17. Termotivasi untuk mengikuti audisi program dengan tujuan untuk menambah pengalaman dan wawasan
	3. Keinginan dihargai orang lain	18. Tidak ingin dianggap kurang pergaulan
Motif Hiburan	1. Melepaskan diri dari permasalahan	19. Ingin melakukan <i>refreshing</i> dari rutinitas sehari-hari
		20. Ingin dapat melupakan masalah
	2. Bersantai dan mengisi waktu luang	21. Ingin dapat bersantai
		22. Ingin menghilangkan rasa jenuh

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Kepuasan Menonton
Program *The Voice* Indonesia

Dimensi	Indikator	Item
Kepuasan Informasi	1. Informasi tentang lagu-lagu	1.Puas karena mendapatkan informasi tentang lagu-lagu yang belum pernah saya dengar
		2.Puas karena mendapatkan informasi tentang lagu-lagu lama yang dicover ulang
	2. Kondisi dan talenta yang dimiliki	3.Puas dengan mengetahui kualitas vokal para kontestan
	3. Keinginan dan dorongan dari dalam diri	4.Puas dengan mengunduh lagu yang dinyanyikan para peserta
	4. Bimbingan terhadap masalah	5.Puas mengetahui bagaimana teknik vokal yang diajarkan oleh <i>coach</i> kepada kontestan
		6. Puas dengan mengetahui bagaimana juri menilai para kontestan
	5. Bimbingan terhadap pendapat	7. Puas dengan mengetahui bagaimana perkembangan <i>polling</i> sms dan <i>line</i> telepon
Kepuasan Identitas Pribadi	1. Nilai-nilai yang berkaitan dengan pribadi mahasiswa itu sendiri	8. Puas karena <i>up to date</i>
		9. Puas karena termotivasi untuk memilih kontestan favorit saya dengan sms atau <i>line</i> telepon sehingga menaikkan <i>polling</i>
		10. Puas karena mendapatkan inspirasi dari para kontestan
	2. Mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain dalam media	11. Puas karena mempunyai kemampuan serupa dengan kontestan
12. Puas dengan menilai kemampuan bernyanyi saya setelah menonton		

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2

(Lanjutan)

Operasionalisasi Variabel Kepuasan Menonton

Program *The Voice* Indonesia

Dimensi	Indikator	Item
Kepuasan Integrasi dan Interaksi Sosial	1. Menemukan bahan percakapan	13. Puas setelah mendiskusikan dengan teman
		14. Puas mendiskusikan lagu-lagu yang dinyanyikan dengan teman
		15. Puas mendiskusikan profil kontestan dengan teman
	2. Keinginan dekat dengan orang lain	16. Puas karena termotivasi untuk mengikuti audisi dengan tujuan untuk menambah teman
		17. Puas karena termotivasi untuk mengikuti audisi dengan tujuan untuk menambah pengalaman dan wawasan
	3. Keinginan dihargai orang lain	18. Puas jika dianggap kurang pergaulan jika saya tidak menonton
Kepuasan Hiburan	1. Melepaskan diri dari permasalahan	19. Puas karena dapat melakukan <i>refreshing</i> dari rutinitas sehari-hari
		20. Puas karena dapat melupakan masalah
	2. Bersantai dan mengisi waktu luang	21. Puas karena dapat bersantai
		22. Puas karena dapat menghilangkan rasa jenuh

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel Motif Menonton

Program X-Factor Indonesia

Dimensi	Indikator	Item
Motif Informasi	4. Informasi tentang lagu-lagu	1.Mendapatkan informasi tentang lagu-lagu yang belum pernah saya dengar.
		2.Informasi tentang lagu-lagu lama yang dicover ulang.
	5. kondisi dan talenta yang dimiliki	3.mengetahui kualitas vokal para kontestan.
	6. Keinginan dan dorongan dari dalam diri	4.Mengunduh lagu yang dinyanyikan para peserta program.
	4.Bimbingan terhadap masalah	5. Mengetahui bagaimana teknik vokal yang diajarkan oleh <i>coach</i> kepada kontestan.
		6. Mengetahui bagaimana juri menilai para kontestan.
5.Bimbingan terhadap pendapat	7. Mengetahui bagaimana perkembangan <i>polling</i> sms dan <i>line</i> telepon.	
Motif Identitas Pribadi	3. Nilai-nilai yang berkaitan dengan pribadi mahasiswa itu sendiri	8. Merasa <i>up to date</i> dengan menonton program <i>The Voice</i> Indonesia
		9. Termotivasi untuk memilih kontestan favorit saya dengan sms atau <i>line</i> telepon sehingga menaikkan <i>polling</i> pada program <i>The Voice</i> Indonesia
		10. Mendapatkan inspirasi dari para kontestan
	4. Mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain dalam media	11. Ingin mempunyai kemampuan serupa dengan kontestan
12.Ingin menilai kemampuan bernyanyi saya setelah menonton		
Motif Integrasi dan Interaksi Sosial	4. Menemukan bahan percakapan	13. Ingin mendiskusikan program dengan teman
		14. Ingin mendiskusikan lagu-lagu yang dinyanyikan dengan teman.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.3

(Lanjutan)

Operasionalisasi Variabel Motif Menonton

Program *X-Factor* Indonesia

Dimensi	Indikator	Item
		15. Ingin mendiskusikan profil kontestan program dengan teman.
	5. Keinginan dekat dengan orang lain	16. Termotivasi untuk mengikuti audisi program dengan tujuan untuk menambah teman 17. Termotivasi untuk mengikuti audisi program dengan tujuan untuk menambah pengalaman dan wawasan
	6. Keinginan dihargai orang lain	18. Tidak ingin dianggap kurang pergaulan
Motif Hiburan	3. Melepaskan diri dari permasalahan	19. Ingin melakukan <i>refreshing</i> dari rutinitas sehari-hari 20. Ingin dapat melupakan masalah
	4. Bersantai dan mengisi waktu luang	21. Ingin dapat bersantai
		22. Ingin menghilangkan rasa jenuh

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.4

Operasionalisasi Variabel Kepuasan Menonton

Program X-Factor Indonesia

Dimensi	Indikator	Item
Kepuasan Informasi	5. Informasi tentang lagu-lagu	1.Puas karena mendapatkan informasi tentang lagu-lagu yang belum pernah saya dengar
		2.Puas karena mendapatkan informasi tentang lagu-lagu lama yang dicover ulang
	6. Kondisi dan talenta yang dimiliki	3.Puas dengan mengetahui kualitas vokal para kontestan
	7. Keinginan dan dorongan dari dalam diri	4.Puas dengan mengunduh lagu yang dinyanyikan para peserta
	8. Bimbingan terhadap masalah	5.Puas mengetahui bagaimana teknik vokal yang diajarkan oleh <i>coach</i> kepada kontestan
		6. Puas dengan mengetahui bagaimana juri menilai para kontestan
	5. Bimbingan terhadap pendapat	7. Puas dengan mengetahui bagaimana perkembangan <i>polling</i> sms dan <i>line</i> telepon
Kepuasan Identitas Pribadi	3. Nilai-nilai yang berkaitan dengan pribadi mahasiswa itu sendiri	8. Puas karena <i>up to date</i>
		9. Puas karena termotivasi untuk memilih kontestan favorit saya dengan sms atau <i>line</i> telepon sehingga menaikkan <i>polling</i>
		10. Puas karena mendapatkan inspirasi dari para kontestan
	4. Mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain dalam media	11. Puas karena mempunyai kemampuan serupa dengan kontestan
12. Puas dengan menilai kemampuan bernyanyi saya setelah menonton		

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.4

(Lanjutan)

Operasionalisasi Variabel Kepuasan Menonton

Program X-Factor Indonesia

Dimensi	Indikator	Item
Kepuasan Integrasi dan Interaksi Sosial	4. Menemukan bahan percakapan	13. Puas setelah mendiskusikan dengan teman
		14. Puas mendiskusikan lagu-lagu yang dinyanyikan dengan teman
		15. Puas mendiskusikan profil kontestan dengan teman
	5. Keinginan dekat dengan orang lain	16. Puas karena termotivasi untuk mengikuti audisi dengan tujuan untuk menambah teman
		17. Puas karena termotivasi untuk mengikuti audisi dengan tujuan untuk menambah pengalaman dan wawasan
	6. Keinginan dihargai orang lain	18. Puas jika dianggap kurang pergaulan jika saya tidak menonton
Kepuasan Hiburan	3. Melepaskan diri dari permasalahan	19. Puas karena dapat melakukan <i>refreshing</i> dari rutinitas sehari-hari
		20. Puas karena dapat melupakan masalah
	4. Bersantai dan mengisi waktu luang	21. Puas karena dapat bersantai
		22. Puas karena dapat menghilangkan rasa jenuh

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Jenis Data

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang



digunakan berupa hasil jawaban kuesioner dari para responden terhadap program acara *X Factor* dan *The Voice* Indonesia.

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. (Umar, 2009:42)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuesioner disebut juga sebagai angket. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden. Kuesioner sebagai data primer dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. Keseluruhan objek atau fenomena yang akan diriset disebut populasi.

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi (kumpulan objek riset) bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol-simbol nonverbal, surat kabar, radio, televisi, iklan, dan lainnya. (Kriyantono, 2010:153)

Dalam teknik *sampling* purposif, mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar dan kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel (Kriyantono, 2010:158).

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan merupakan pra kuesioner dari 20 responden yang menonton program acara *X-Factor* dan *The Voice Indonesia*. Peneliti menganalisis



data pra kuesioner ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Tujuannya untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas setiap indikator yang akan digunakan dalam kuesioner dengan melibatkan 100 orang responden. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji Validitas

Menurut Umar (2008:54), uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan / pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer melalui program SPSS.

Hasil penelitian dikatakan *valid* apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengujian validitas konstruksi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Pearson Product Moment*, dengan rumusan sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

R_{xy} = nilai validitas X = skor pertanyaan
 n = jumlah anggota sampel Y = skor total

Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi atau r hitung dikatakan bahwa suatu *item* adalah *valid* untuk responden 30 dan taraf signifikan 5%, jika memenuhi syarat minimum r tabel = 0,361 (Sugiyono, 2004:140). Bila korelasi antara butir dengan skor kurang dari 0,361 maka butir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak *valid*. Butir yang dinyatakan tidak *valid* tersebut akan diganti atau dibuang.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Uji Reliabilitas

Menurut Umar (2009:58), reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Menurut Umar (2008:57), uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *cronbach alpha*.

$$r_{11} = \frac{[k] \times [1 - \sum \sigma^2 b]}{k - 1\sigma^2 t}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas internal seluruh instrumen

k = banyak butir pertanyaan

$\sigma^2 t$ = varians total

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians butir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan untuk mempresentasikan jawaban dari hasil kuesioner. Analisis persentase dicari dengan cara membagi jumlah responden pada masing-masing katagori profil responden dengan total seluruh responden, kemudian dikalikan 100% dengan rumus :

$$Fr = \frac{fr}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan :

fr = Persentase relatif

fi = Frekuensi kategori

n = Jumlah responden

Skala Likert

Menurut Kriyantono (2010:138), skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi responden. Jawaban setiap instrumen mempunyai jarak dari sangat setuju sampai tidak setuju. Masing-masing jawaban diberi nilai mulai yang terkecil (angka 1) sampai yang terbesar (angka 5).

Dalam penelitian ini, skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.5

Skala Peringkat Yang Digunakan Dalam Penelitian

No.	Skala Peringkat	Bobot
1	Sangat tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Cara perhitungan skala likert ini dengan menggunakan rumus skor rata-rata.

Cara lainnya adalah dengan menjumlahkan seluruh perkalian antara nilai data dengan bobot, kemudian dibagi dengan jumlah total frekuensi. Rumus skor rata-rata adalah :

$$\bar{x} = \text{nilai rata-rata} = \frac{\sum X_i Y_i}{n}$$

X_i = jumlah pertanyaan

Y_i = jumlah responden

$\sum(X_i Y_i)$ = nilai total responden

n = jumlah responden

Rentang Kriteria Penelitian

Alat analisis ini digunakan untuk menentukan kriteria tiap variabel secara akurat yang bernilai sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sebelum menyusun katagori berskala lima, maka pertama kali harus dicari rentang skala dengan memberikan nilai skala.

Keterangan :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

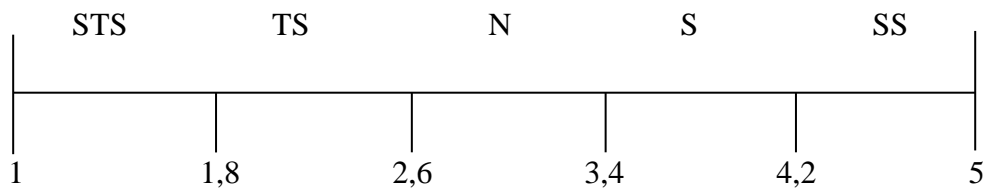


- RS = Rentang skala
- m = Skor atau nilai tertinggi pada skala
- n = Skor atau nilai terendah pada skala
- b = Banyaknya kelas

Rumus dari rentang skala yaitu sebagai berikut :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$\text{Rentang Skala (I)} : \frac{\text{NilaiTertinggi} - \text{NilaiTerendah}}{\text{Banyaknyakategori jawaban}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$



Sehingga penilaian untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

- 1,0 – 1,8 = Sangat Tidak Setuju
- 1,81 – 2,6 = Tidak Setuju
- 2,61 – 3,4 = Netral
- 3,41 – 4,2 = Setuju
- 4,21 – 5,0 = Sangat Setuju

9. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal, yaitu distribusi yang tidak condong ke kiri atau ke kanan. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* melalui program *SPSS*.

Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig.* nya lebih besar dari 0,05 atau sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.* nya lebih kecil dari 0,05 data dikatakan tidak berdistribusi normal. Jika sudah berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan pengujian analisis perbandingan dengan uji *t*.

Uji T

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan *mean*. Uji atas kedua *mean* tersebut dilakukan untuk menegaskan perbedaan yang ada antara kedua *mean* tersebut adalah merupakan perbedaan yang signifikan (perbedaan yang berarti) dan bukan hanya kebetulan saja.

Untuk menguji tingkat signifikansinya dilakukan dengan menggunakan uji *t* untuk sampel independen. Adapun pertimbangan peneliti menggunakan rumusan statistik karena *t-test* adalah berfungsi untuk menguji perbandingan, uji korelasional, dan uji estimasi secara statistik. Selain itu, *t-test* digunakan untuk data yang berskala ratio atau interval. Dalam penelitian ini datanya adalah berskala interval (Kriyantono, 2010:222). Rumus *t-test* dua sampel independen untuk data interval / rasio :

$$t = \frac{MX_1 - MX_2}{\sqrt{\left[\frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N_1} + \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N_2}}{(N_1 + N_2) - 2} \right] \frac{(N_1 + N_2)}{N_1 + N_2}}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Di mana:

MX_1 & MX_2 = *mean* masing-masing sampel

N_1 = jumlah sampel X_1

N_2 = jumlah sampel X_2

Untuk Uji *t-test* (nilai *t*) berlaku ketentuan:

- a. Perbedaan dianggap berarti / signifikan dan hipotesis diterima bila nilai *t* maupun nilai signifikansi yang diperoleh dari penelitian lebih atau sama besar dengan batas nilai yang terdapat dalam tabel nilai *t* dan nilai signifikansi (5% / 0,05).
- b. Perbedaan dianggap tidak berarti / tidak signifikan dan hipotesis ditolak bila nilai *t* maupun nilai signifikansi yang diperoleh dari penelitian lebih kecil dari batas nilai yang terdapat dalam tabel nilai *t* dan nilai signifikansi (5% / 0,05) (Kriyantono, 2010:194).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.